

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Buana Citra Sentosa adalah industri yang bergerak pada produk gudeg dalam kemasan kaleng. Resto gudeg yang menjadi pencetus gudeg kaleng pertama adalah Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 atau CV. Buana Citra Sentosa. Alasan yang mendasar mencetus gudeg kaleng adalah agar memudahkan konsumen merasakan gudeg dimana saja dan kapan saja secara praktis, serta gudeg kaleng tidak mudah basi dan dapat bertahan selama 1 tahun. Industri ini mengeluarkan empat varian rasa gudeg. Rasa yang ditawarkan seperti gudeg original, pedas, blondo, dan rendang. Gudeg kaleng Bu Tjitro 1925 merupakan industri yang bergerak dalam bidang pangan berupa gudeg kaleng yang mengutamakan kualitas produk, dengan tujuan supaya produk mampu menguasai pasar domestik dan global yang dapat diterima baik oleh konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya ditentukan oleh proses produksi dan pengadaan bahan baku yang baik dan optimal.

Aspek pemasaran yang dilakukan perusahaan dalam mempertahankan produknya di pasar dan secara langsung berinteraksi dengan konsumen. Sasaran pemasaran yaitu menarik konsumen baru dengan menjajikan keunggulan nilai serta menjaga dan menarik yang ada dengan memberikan kepuasan untuk meningkatkan hasil penjualan yang lebih baik. Strategi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengembangkan produk diantaranya keputusan pemberian merk, keputusan pemberian kemasan, dan keputusan pemberian label. Pemberian merk dilakukan untuk memberikan identitas terhadap produk perusahaan. Pemberian kemasan digunakan sebagai alat pemasaran dan alat promosi bagi perusahaan. Pemberian label digunakan untuk memberikan informasi mengenai produk kepada konsumen.

Analisis pemasaran produk menggunakan metode *Value Engineering* dikarenakan metode ini mengetahui spesifikasi yang diinginkan konsumen dan dari spesifikasi tersebut dapat dikembangkan menjadi produk gudeg kaleng yang memiliki daya tarik tinggi terhadap konsumen dengan nilai terbesar. Ketika mengetahui keinginan konsumen terhadap produk maka akan ada keuntungan yang diperoleh dari kedua pihak, yaitu pihak konsumen akan mendapatkan produk sesuai dengan yang diinginkan, sedangkan bagi perusahaan akan mendapatkan keuntungan dengan peningkatan volume penjualan dan bertambahnya kepercayaan pelanggan akan produk yang dihasilkan perusahaan. Metode *Value Engineering* dianggap tepat karena memiliki kelebihan yaitu dapat mengendalikan biaya dengan menggunakan pendekatan dengan cara menganalisis nilai terhadap fungsinya tanpa menghilangkan kualitas serta realibilitas yang diinginkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di CV. Buana Citra Sentosa
- 2) Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktik di lapangan
- 3) Menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai proses pengolahan pangan dengan baik dan benar

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

- 1) Mengetahui permasalahan serta penanganan dalam pemasaran gudeg kaleng di CV. Buana Citra Sentosa.

- 2) Mengetahui dan mempelajari mengenai strategi pemasaran pada Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925.
- 3) Melaksanakan project base learning yang berkaitan dengan strategi pemasaran di CV.Buana Citra Sentosa

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai keahliannya.
 - 2) Mahasiswa berkesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
- c. Manfaat untuk lokasi PKL
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 CV. Buana Citra Sentosa di Jalan Kenanga, Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan dimulai pada tanggal 1 September 2021 – 31 Desember 2021

Tabel 1.1 Jadwal Kerja CV. Buana Citra Sentosa

Lokasi PKL	Waktu	Jam Kerja
Office	Senin-Jumat	Pukul 08.00 – 16.00
	Sabtu	Pukul 08.00 – 15.00
Canning dan Dapur	Senin-Jumat	Pukul 07.00 – 15.00
	Sabtu	Pukul 07.00 – 14.00
Gudang dan Marketing	Senin-Jumat	Pukul 08.00 – 16.00
	Sabtu	Pukul 08.00 – 15.00

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 16 minggu. Penempatan setiap divisi sudah dijadwalkan oleh kepala divisi office. Jadwal dibuat rolling 2 minggu sekali. Untuk minggu pertama dan kedua ditempatkan pada divisi gudang dan job desk pada divisi gudang adalah pelabelan dan packing kaleng dan untuk minggu ketiga dan keempat pada divisi *marketing* yang memiliki jobdesk membuat konten untuk promosi gudeg. Pada minggu kelima kegiatan dilakukan di divisi gudang dan untuk minggu keenam dan ketujuh pada divisi produksi bagian pemasakan gudeg. Untuk minggu selanjutnya yaitu minggu kedelapan dan kesembilan kegiatan praktik kerja lapang dilakukan pada divisi produksi bagian canning. Pada bagian canning kegiatan yang dilakukan adalah pengalengan kaleng yang dimulai dari sterilisasi kaleng kosong hingga penutupan kaleng dan diletakkan pada ruang karantina selama 2 minggu. Setelah 2 minggu nantinya gudeg kaleng tersebut akan dibawa ke divisi gudang untuk dilakukan proses pembersihan dan pelabelan kaleng.

Selanjutnya pada minggu kesepuluh dan kesebelas kegiatan dilakukan pada divisi office yang kegiatannya adalah mengurus nota gudeg. Pada minggu keduabelas dan ketigabelas kegiatan dilakukan pada divisi *marketing*. Minggu keempatbelas dan kelimabelas praktik kerja lpang dilakukan di divisi produksi bagian pemasakan gudeg sedangkan untuk minggu keenambelas kegiatan dilakukan di divisi produksi bagian canning.

Table 2.1 Tabel Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapang

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		Minggu Ke-															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelabelan dan Packaging	■	■														
2.	Pemasaran gudeg kaleng bu tjitro 1925 secara online dan offline			■	■								■	■			
3.	Pembersihan kaleng, pelabelan, dan penyimpanan gudeg kaleng					■	■								■	■	
4.	Packing				■	■									■	■	
5.	Pemasakan gudeg						■	■								■	
6.	Pengalengan							■	■								
7.	Administrasi									■	■						

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam Praktik Kerja Lapang ini adalah :

a. Praktik Lapang

Praktik kerja lapang dimaksudkan dengan mahasiswa ikut serta dalam aktivitas yang terdapat dalam perusahaan. Kontribusi mahasiswa secara langsung akan memberikan wawasan terutama tentang bagaimana kondisi dalam 4 bekerja. Praktik yang dilakukan seperti melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan produksi gudeg kaleng, aktivitas dalam gudang, serta kegiatan pemasaran sampai distribusi.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati segala aktifitas di dalam perusahaan. Aktifitas tersebut berkaitan dengan proses produksi, warehouse, pemasaran serta berbagai kendala yang ada. Dimana lebih dominan observasi partisipatif yaitu dilakukan secara langsung oleh mahasiswa.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan berkonsultasi secara langsung dengan pihak yang terlibat langsung dengan perusahaan. Dari hal tersebut pengumpulan data juga dapat diperoleh langsung oleh perusahaan. Sehingga data yang didapat akurat.

d. Evaluasi Pembimbing Lapangan

Evaluasi PKL dilakukan secara luring oleh pembimbing lapangan sesuai dengan aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dimana pembimbing lapangan dapat memberikan penilaian dalam laporan PKL ini. Serta memberikan saran dan kritikan, jika terdapat kesalahan dalam penulisan dan isi dari laporan.

e. Studi Pustaka

Metode pelaksanaan pengerjaan laporan PKL ini adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan informasi yang diperoleh dari buku, literatur, dan telaah pustaka lain. Dimana metode ini dapat memberi masukan dalam laporan PKL ini.

f. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mendokumentasikan dan mencatat data yang ada pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)